

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS**

**(Perusahaan Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata  
Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022)**

**SKRIPSI**

**IMAM SETIA PERMANA**

**20190070052**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
SEPTEMBER 2023**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS**

**(Perusahaan Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata  
Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh  
Gelar Sarjana Akuntansi*

**IMAM SETIA PERMANA**

**20190070052**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
SEPTEMBER 2023**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
NAMA : IMAM SETIA PERMANA  
NIM : 20190070052

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.”

Sukabumi, 10 September 2023



IMAM SETIA PERMANA

Penulis

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
NAMA : IMAM SETIA PERMANA  
NIM : 20190070052

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Sukabumi, 10 September 2023

Pembimbing 1

(Meutia Riany, M.Ak)  
NIDN. 0425119401

Pembimbing 2

(Elin Paulina, M.M)  
NIDN. 0416066602

Ketua Program Studi

(Heliani, M.Ak)  
NIDN. 0419118903

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

NAMA : IMAM SETIA PERMANA

NIM : 20190070052

Skripsi ini telah diajukan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 13 September 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Sukabumi, 20 November 2023

Pembimbing I

Meutia Riany, M.Ak  
NIDN. 0425119401

Pembimbing II

Elin Paulina, M.M.  
NIDN. 0416066602

Ketua Pengaji

Nur Hidayah K. Fadhilah, M.Ak  
NIDN. 0428069601

Ketua Program Studi Akuntansi

Heliani, M.Ak  
NIDN. 0419118903

Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H  
NIDN. 0414058705

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini dipersembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, orang tua tercinta, teman-teman yang selalu memberikan dukungan serta diri sendiri yang telah berjuang menyelesaikan studi ini.*

.....



## **ABSTRACT**

*Companies are always established with the aim of generating profits originating from the company's business activities. The profits generated will be used to fulfill other activities carried out by the company so that the company will not experience financial difficulties or financial difficulties. Financial disruption can cause a company's financial performance to decline so that the company can experience financial distress and become a bad signal because investors will assume that the company's management is not running its operations well so that the company faces financial difficulties.*

*This research was conducted to examine the influence of Profitability, Liquidity, Leverage, Sales Growth, Company Size on Financial Distress. This research is quantitative research with secondary data in the form of company financial reports published in 2018-2022. The population used is 35 companies in the hotel, restaurant and tourism sectors registered on the IDX. The sample was selected using purposive sampling and 10 companies were obtained that met the criteria to become research samples. The methods used are descriptive statistics, panel data regression analysis, classical assumption testing and hypothesis testing.*

*The results of the study show that simultaneously the variables profitability, liquidity, leverage, sales growth, company size influence financial distress in hotel, restaurant and tourism sector companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. Meanwhile, partially only profitability has an effect on financial distress in hotel, restaurant and tourism sector companies listed on the BEI for the 2018-2022 period, while liquidity, leverage, sales growth and company size have no effect on hotel, restaurant and tourism sector companies listed on the IDX period 2018-2022.*

*Keyword : profitability, liquidity, leverage, sales growth, firm size and financial distress*

## ABSTRAK

Perusahaan selalu didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas bisnis perusahaan. Laba yang dihasilkan akan digunakan untuk memenuhi aktivitas-aktivitas lain yang dilakukan perusahaan sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*. Kesulitan keuangan dapat membuat kinerja keuangan perusahaan menurun sehingga perusahaan bisa mengalami *financial distress* dan menjadi sinyal buruk sebab investor akan menganggap bahwa manajemen perusahaan tidak menjalankan operasionalnya dengan baik sehingga perusahaan menghadapi kesulitan keuangan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan terhadap *Financial Distress*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan pada 2018-2022. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI berjumlah 35 perusahaan. Sampel dipilih dengan *purposive sampling* dan didapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian. Metode yang digunakan ialah statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Sedangkan secara parsial hanya profitabilitas yang berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 sedangkan likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022”** ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra.

Peneliti sangat menyadari dan merasakan bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Ibu Heliani, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra.
2. Ibu Meutia Riany, M.Ak dan Ibu Elin Paulina, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberi saran, dukungan, nasehat serta arahan kepada peneliti hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama empat tahun mengikuti perkuliahan.
4. Orang tua yang telah memberikan dukungan dan pengorbanannya baik dari segi moril maupun materi serta do'a yang tiada henti kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti selama proses penggerjaan skripsi.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Namun, hal tersebut telah diusahakan semaksimal mungkin kesempurnaanya sesuai dengan batas kemampuan yang ada. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dipergunakan untuk menambah pengetahuan dan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

Sukabumi,

Peneliti,

Imam Setia Permana

20190070052



## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

---

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Setia Permana

NIM : 20190070052

Program Studi : Akuntansi

Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 10 September 2023

Yang menyatakan



Imam Setia Permana

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN PENULIS .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
LEMBAR PERSEMPAHAN .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	5
1.3    Batasan Masalah.....	5
1.4    Tujuan Penelitian.....	5
1.5    Manfaat Penelitian.....	6
1.6    Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1    Landasan Teori .....	8
2.1.1 <i>Signalling Theory</i> .....	8
2.1.2 <i>Financial Distress</i> .....	9
2.1.3 Kinerja Keuangan .....	11
2.1.4 Pertumbuhan Penjualan .....	14
2.1.5Ukuran Perusahaan.....	15
2.2    Penelitian Terdahulu.....	16
2.3    Pengembangan Hipotesis.....	20
2.4    Kerangka Penelitian.....	24

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1    Jenis Penelitian .....	25
3.2    Populasi dan Sampel.....	25
3.3    Operasional Variabel .....	26
3.4    Jenis Data.....	29
3.5    Metode Pengumpulan Data .....	29
3.6    Metode Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1    Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
4.2    Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.3    Analisis Regresi Data Panel .....	40
4.3.1 Common Effect Model.....	41
4.3.2 Fixed Effect Model .....	41
4.3.3 Uji Chow .....	42
4.3.4 Random Effect Model.....	43
4.3.5 Uji Hausman .....	43
4.3.6 Uji Lagrang Multiplier .....	44
4.4    Hasil Estimasi <i>Random Effect Model (REM)</i> .....	44
4.5    Uji Asumsi Klasik .....	46
4.5.1 Uji Normalitas.....	46
4.5.2 Uji Multikolinieritas.....	47
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.6    Uji Hipotesis.....	48
4.6.1 Koefisien Determinasi ( <i>R-Squared</i> ).....	48
4.6.2 Uji F .....	49
4.6.3 Uji t .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
5.1    Kesimpulan.....	55
5.2    Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>

## **DAFTAR TABEL**

2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan .....	15
2.2 Review Penelitian Terdahulu .....	16
3.1 Operasional Variabel.....	28
4.1 Purposive Sampling .....	36
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	39
4.3 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model .....	41
4.4 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model .....	42
4.5 Hasil Uji Chow.....	42
4.6 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model .....	43
4.7 Hasil Uji Hausman .....	43
4.8 Hasil Uji Lagrang Multipler.....	44
4.9 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model (REM).....	45
4.10 Hasil Uji Multikolinieritas .....	47
4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	48
4.13 Hasil Uji F .....	49
4.14 Hasil Uji t .....	50



## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Kerangka Penelitian .....	24
4.1 Hasil Uji Normalitas .....	46



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Daftar Perusahaan yang Menjadi Populasi Penelitian .....	62
Lampiran 2	: Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	63
Lampiran 3	: Tabulasi Data.....	64
Lampiran 4	: Hasil Output SPSS.....	66



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan selalu didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas bisnis perusahaan. Laba yang dihasilkan akan digunakan kembali untuk membiayai bisnis perusahaan sehingga perusahaan tidak membutuhkan pendanaan eksternal. Laba yang dihasilkan juga akan digunakan untuk memenuhi aktivitas-aktivitas lain yang dilakukan perusahaan sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*.

*Financial distress* merupakan kondisi penurunan keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan selama beberapa tahun berturut-turut sehingga dapat mengakibatkan kebangkrutan. Pandemi covid-19 membuat mobilitas masyarakat terhambat sehingga banyak sektor yang terdampak. Sub sektor hotel, restoran dan pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling terdampak covid-19. Hal ini dikarenakan banyak sekali negara-negara yang memberlakukan *lockdown* sehingga aktivitas bisnis hotel, restoran dan pariwisata mengalami penurunan bahkan terhenti demi mencegah penyebaran virus corona antar negara.

Dari sektor restoran, hotel dan pariwisata, PT Satria Mega Kencana Tbk (SOTS) dan PT Marga Abhinaya Abadi (MABA) mencatatkan kinerja keuangan yang kurang memuaskan dalam periode tiga tahun terakhir. SOTS misalnya mencatatkan kerugian sebesar -72,97% di tahun 2016. Sempat agak membaik dengan presentasi kerugian sebesar -33,25% pada tahun 2017, emiten ini mengalami kerugian yang cukup dalam pada tahun 2018 yakni sebesar -261,95%.

Berdasarkan data BPS, kondisi sektor pariwisata masih terpuruk dan belum bisa bangkit. Hal ini terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang tercatat hanya 141,3 ribu di Januari 2021. Artinya, masih terjadi penurunan 13,90% dibandingkan Desember 2020 bahkan turun hingga 89,05%. Minimnya wisman yang berkunjung pun berdampak pada

tingkat penghunian kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia. TPK hotel di Indonesia turun 30,35% pada Januari 2021 atau turun 10,44 poin dibandingkan bulan Desember 2020 dan turun 18,82 poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa adanya pandemi COVID-19 berdampak pada sektor pariwisata karena menyebabkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan yang pada akhirnya juga akan menyebabkan pendapatan nasional menurun.

PT Bayu Buana Tbk (BAYU) contohnya, perusahaan yang bergerak di bidang usaha penyelenggaraan perjalanan dan wisata ini mencatatkan penurunan pendapatan hingga 60,91% year on year (yoY) menjadi Rp 408,82 miliar dan membukukan rugi bersih senilai Rp 7,04 miliar di paruh pertama tahun ini. PT Dafam Property Indonesia Tbk (DFAM) juga membukukan rugi bersih sebesar Rp 11,5 miliar sepanjang semester I 2020, padahal pada periode yang sama tahun lalu perseroan mencatatkan laba sebesar Rp 2,5 miliar. Kinerja yang buruk ini disebabkan oleh anjloknya pendapatan perseroan sepanjang paruh pertama tahun ini. Mengutip laporan keuangan, sepanjang semester I 2020 Dafam Property membukukan pendapatan sebesar Rp 35,94 miliar, anjlok 56,15% dibandingkan semester I 2019 yang sebesar Rp 81,97 miliar.

Menurunnya jumlah wisatawan membuat bisnis pariwisata dan perhotelan mengalami lesu karena sebagian masyarakat yang menunda liburan serta maraknya pembatasan terbang di beberapa negara. Sehingga hal ini akan membuat perusahaan mengalami kerugian yang membuat perusahaan kekurangan modal atau mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan dapat membuat kinerja keuangan perusahaan menurun sehingga perusahaan bisa mengalami *financial distress*. Sesuai dengan teori sinyal, ketika perusahaan mengalami *financial distress*, ini akan menjadi sinyal buruk untuk para investor. Karena investor akan menganggap bahwa manajemen perusahaan tidak menjalankan operasionalnya dengan baik sehingga perusahaan menghadapi kesulitan keuangan. Sebaliknya, jika perusahaan bisa menghasilkan laba, hal ini bisa menjadi sinyal baik untuk investor supaya tidak menarik investasinya karena perusahaan bisa menghasilkan laba. Adapun hal-hal yang diperkirakan

mampu mempengaruhi *financial distress* suatu perusahaan adalah kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dipakai guna menggambarkan sejauh mana perusahaan menjalankan keuangan dengan memakai aturan pelaksanaan keuangan secara tepat (Fahmi, 2018). Kinerja keuangan berperan penting bagi perusahaan, hal ini dikarenakan segala alur perkembangan dan resiko yang akan terjadi nantinya dapat diawasi melalui laju kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan. Kinerja keuangan juga bersifat sebagai alat pembanding kenaikan maupun penurunan bagi perusahaan untuk menentukan langkah lain. Kinerja keuangan yang biasa digunakan ialah profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan pertumbuhan penjualan.

Profitabilitas ialah rasio yang menjelaskan kapabilitas perusahaan dalam membuat laba (Kasmir, 2019). Tingginya profitabilitas, menandakan banyak laba yang dihasilkan perusahaan begitupun sebaliknya. Profitabilitas yang rendah menandakan perusahaan mengalami penurunan laba sehingga membuat *financial distress*. Ini diperkuat penelitian Suryani Putri & NR (2020) sejalan dengan penelitian Azky et al. (2021), Sutra & Mais (2019) dan Putri & Ardini (2020). Tetapi hal ini tidak sesuai dengan penelitian Maretha Rissi & Amelia Herman (2021) dan Sitanggang et al. (2021).

Likuiditas merupakan rasio yang menjelaskan kapabilitas perusahaan menutupi utang jangka pendeknya. Perusahaan yang bisa menutupi utang jangka pendeknya, dapat menjadi simbol seberapa likuid perusahaan dengan memanfaatkan aset lancarnya (Fahmi, 2018). Jadi jika keadaan perusahaan tidak likuid, maka perusahaan bisa mengalami *financial distress*. Oleh sebab itu, likuiditas yang tinggi menandakan perusahaan dapat terhindar dari *financial distress*. Hal ini kuatkan oleh hasil penelitian Sutra & Mais (2019) sejalan dengan hasil penelitian Setyowati & Sari Nanda (2019) dan Putri & Ardini (2020). Namun hasil penelitian ini tidak Suryani Putri & NR (2020) dan Azky et al. (2021) mengungkapkan likuiditas tidak mempengaruhi *financial distress*.

*Leverage* ialah rasio yang menjelaskan kapabilitas perusahaan menutupi seluruh utangnya baik utang lancar maupun tidak lancar (Hery, 2018). Nilai *leverage* yang tinggi menandakan kapabilitas perusahaan menutupi utang-

utangnya juga tinggi. Sebaliknya, *leverage* yang rendah menandakan bahwa perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya sehingga bisa mengalami *financial distress*. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Suryani Putri & NR (2020) sejalan dengan Putri & Ardini (2020) dan Yola Amanda (2019). Namun tidak sejalan dengan Azky et al. (2021) dan Sutra & Mais (2019).

Menurut (Kasmir, 2019), pertumbuhan penjualan ialah rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan saat menjaga posisi ekonomi diantara perekonomian sektor usahanya. Pertumbuhan penjualan merupakan faktor penentu adanya kenaikan atau penurunan dari laba yang didapatkan perusahaan setiap tahunnya. Pertumbuhan penjualan yang tinggi menandakan banyaknya laba yang dihasilkan sehingga perusahaan bisa selamat dari kondisi *financial distress*. Didukung oleh penelitian Setyowati & Sari Nanda (2019) yang sama dengan Yola Amanda (2019). Namun tidak sesuai dengan Sutra & Mais (2019) dan Sitanggang et al. (2021).

Ukuran perusahaan juga bisa mempengaruhi *financial distress*. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dilihat melalui total aset perusahaan (Murhadi, 2013). Perusahaan yang besar bisa lolos dari situasi *financial distress* karena semakin besar ukuran perusahaan akan besar juga peluang perusahaan memasuki pasar modal guna mendapat laba yang besar. Hal ini sesuai dengan penelitian Setyowati & Sari Nanda (2019) dan Putri & Ardini (2020). Namun hasil ini bertentangan dengan Yola Amanda (2019) mengungkapkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *financial distress*.

Bersumber penjelasan diatas, ditemukan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten seperti ada yang mempengaruhi dan mempengaruhi *financial distress*. Hal ini memicu dilakukan kembali penelitian dengan keterbaruan seperti memperluas variabel penelitian dengan menambah variabel bebas yang akan diuji pada *financial distress* melalui objek dan metode penelitian yang berbeda. Adapun urgensi untuk melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dulu yang diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi hal-hal yang mengarah pada kebangkrutan.

Dari seluruh pengungkapan diatas, rasanya menjadi dasar penulis merasa tertarik untuk lebih mendalami penelitian ini berjudul “**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Firm Size terhadap Financial Distress (Perusahaan Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dituangkan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi *financial distress*?
2. Apakah likuiditas mempengaruhi *financial distress*?
3. Apakah leverage mempengaruhi *financial distress*?
4. Apakah pertumbuhan penjualan mempengaruhi *financial distress*?
5. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *financial distress*?
6. Apakah profitabilitas, likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan mempengaruhi *financial distress*?

## 1.3 Batasan Masalah

Guna mencapai penelitian yang diinginkan, peneliti membatasi masalah seperti hanya menjadikan perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bei periode 2018-2022 menjadi objek penelitian. Hal ini dilakukan karena sektor telekomunikasi merupakan satu dari sekian sektor yang terdampak pandemi *covid-19*. Variabel independen yang diteliti pada penelitian ini juga dibatasi seperti kinerja keuangan hanya profitabilitas, likuiditas dan leverage. Lalu ada pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan untuk dilihat pengaruhnya terhadap *financial distress*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, berikut tujuan dilakukannya penelitian, diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas pada *financial distress*.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas pada *financial distress*.
3. Untuk mengetahui pengaruh leverage pada *financial distress*.

4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan pada *financial distress*.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan pada *financial distress*.
6. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan pada *financial distress*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

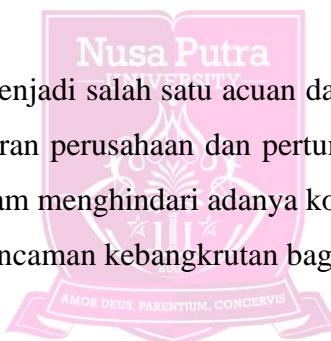
Berikut kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

1. Teoritis

Diharapkan bisa menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya terutama mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang terjadi pada kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress*.

2. Praktisi

Diharapkan mampu menjadi salah satu acuan dalam memperhatikan peran kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan sebagai salah satu langkah dalam menghindari adanya kondisi penurunan keuangan yang mengakibatkan ancaman kebangkrutan bagi perusahaan.



### **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan ialah :

1. Bagian awal terdiri dari *cover*, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.
2. Bagian isi terdiri dari :

- a. BAB I PENDAHULUAN

Mengungkapkan latar belakang mengenai isu yang sesuai serta alasan penelitian dilakukan, memaparkan rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.

- b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

- c. BAB III METODE PENELITIAN  
Menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang dipakai.
  - d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN  
Menjelaskan objek penelitian, analisis data berupa analisis deskriptif, regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis untuk menjelaskan pengaruh antar varibel.
  - e. BAB V PENUTUP  
Memaparkan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran.
3. Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang mendukung penelitian.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara simultan *return on assets, current ratio, debt to equity ratio*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh pada financial distress. Sedangkan secara parsial hanya *return on assets* yang berpengaruh pada *financial distress*, sisanya *current ratio, debt to equity ratio*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *financial distress*.
2. ROA yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik karena perusahaan mampu menghasilkan laba melalui penggunaan asetnya. Semakin tinggi keuntungan yang didapat, menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik sehingga probabilitas perusahaan mengalami *financial distress* kecil. Sehingga selama periode 2017-2022 ROA mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.
3. Current ratio yang tinggi belum tentu menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendeknya juga tinggi. Bisa jadi karena penumpukan aset lancar seperti persediaan. Sehingga tinggi rendahnya current ratio tidak mempengaruhi kondisi *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata periode 2017-2022.
4. Tinggi rendahnya *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi financial distress pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata periode 2017-2018. Sebab jika perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik maka kondisi *financial distress* dapat diatasi.
5. Pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba. Sehingga pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata periode 2017-2022.

6. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi tolak ukur suatu perusahaan mengalami *financial distress*. Jika perusahaan tidak mampu mengatur keuangan dengan baik maka biaya-biaya yang dikeluarkan tidak akan terkontrol sehingga dapat menimbulkan *financial distress*. Oleh karena itu, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata periode 2107-2022.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran bagi investor, pihak perusahaan, serta peneliti selanjutnya yaitu :

- 1) Bagi investor

Untuk mendapatkan *return* yang baik, investor harus selektif dalam memilih perusahaan sebelum berinvestasi. Salah satu yang dapat dijadikan pertimbangan adalah dengan memperhatikan *return on assets* sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya karena berpengaruh terhadap *financial distress* sehingga dapat mempengaruhi besar kecilnya *return* yang akan didapat.

- 2) Bagi perusahaan

Perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat menimbulkan probabilitas *financial distress* sehingga perusahaan dapat menghindari hal tersebut. Sebab perusahaan yang memiliki probabilitas *financial distress* akan menurunkan kepercayaan investor pada perusahaan sehingga akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, disarankan peneliti selanjutnya untuk menambah periode penelitian serta menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi *financial distress* untuk meningkatkan variasi variabel dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap *financial distress*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul. R. et al. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Abra Aryadi, M. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Aisyah dkk. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E- Proceeding Of Management*, 4(1), 411–419.
- Azky, S., Suryani, E., & Tara, N. A. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(4), 273–283. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i4.691>
- Brigham, F. E., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.481>
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Hanafi, M. dan A. H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. (UPP) STIM YKPN.
- Hanafi, M. dan A. H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hartono, J. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi ed.11. In *Yogyakarta: BPFE: Vol. 470 hlm. : BPFE*.

- Hernadianto, Yusmaniarti, Fraternesi, & Dan Fraternesi, Y. (2020). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Subsektor Property. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, Vol.10(1), 80–102. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SMBI/article/view/3391/2569>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. PT. Gramedia.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasanti, A., & Musdholifah, M. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Makroekonomi terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 197–212.
- Liana, D., & S. (2014). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 
- Maretha Rissi, D., & Amelia Herman, L. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 68–86. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.143>
- Murhadi, W. R. (2013a). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Murhadi, W. R. (2013b). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Muslimin, D. W., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Gcg, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Owner*, 7(1), 293–301. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1249>
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Putri, D., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–18.
- Ross et al. (2016). *Pengantar Keuangan Perusahaan* (Global Asi). Salemba Empat.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Setyowati, W., & Sari Nanda, N. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2017). *Jurnal Magisma*, 4(2), 618–624.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media.
- Sitanggang, M., Handayani, D., & Sari, I. R. (2021). Pengaruh profibiltas, leverage, dan pertumbuhan penjualan perusahaan terhadap kondisi financial distress pada perusahaan property dan real estate di bursa efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 739–748. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.13088>
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics*. Vol. 87 No, 355–374.
- Suryani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 229–244.
- Suryani Putri, D., & NR, E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Biaya Agensi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2083–2098. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.199>
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 34–72. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.267>
- UU no 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah.* (n.d.).
- Widoyoko, E. P. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Yola Amanda, A. T. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan

Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *EcoGen*, Volume 2,.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



